

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan pengertian tentang pendidik, sebagai berikut:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pendidik sebagai jabatan profesional memerlukan keahlian khusus, karena pendidik harus memiliki syarat-syarat profesional. Menurut Hamalik dalam Krisnadi (2006: 17): “Syarat-syarat tenaga pendidik itu meliputi fisik, psikis, mental, moral, dan intelektual”. Pendidik atau guru memiliki banyak tugas. Menurut Moh Uzer Usman (2004: 6) “Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan, dan tugas dalam kemasyarakatan”. Sementara itu Sudjana (2006: 15) mengemukakan “Tiga tugas dan tanggung jawab tenaga guru atau pendidik sebagai berikut: (a) Guru sebagai pengajar. (b) Guru sebagai pembimbing. (c) Guru sebagai administrator kelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disarikan bahwa seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi tugas-tugas sebagai tenaga pendidik, tugas-tugas sebagai manusia secara individu maupun dalam bermasyarakat (sosial). Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas

merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mempunyai tujuan menghasilkan tenaga guru pendidikan dasar dan menengah, dan luar sekolah serta tenaga kependidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional. UPI sebagai lembaga pendidikan mengemban misi serta tugas untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan, tenaga guru maupun tenaga ahli yang memiliki kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan zaman.

Mahasiswa yang mengambil program studi/jurusan pendidikan setelah lulus, diorientasikan untuk menjadi tenaga pendidik/tenaga kependidikan. Sebelumnya peneliti melakukan wawancara awal mengenai pekerjaan yang akan ditekuni, serta keinginan bekerja di lingkungan industri atau lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan sejumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2005, diketahui mahasiswa JPTM FPTK UPI enggan untuk menjadi tenaga guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lebih tertarik bekerja di lingkungan industri. Keengganan menjadi guru ini diduga disebabkan oleh pendapatan guru yang kecil, penghargaan masyarakat terhadap profesi guru belum baik, profesi yang tidak menarik serta jenjang karir yang monoton. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan JPTM FPTK UPI yang berorientasi untuk menghasilkan tenaga guru produktif di SMK.

Dalam jangka panjang jika hal ini terus terjadi, dikhawatirkan akan mengakibatkan kekurangan atau bahkan kekosongan tenaga guru produktif. Dalam perkembangannya, jumlah SMK di wilayah Jawa Barat makin bertambah dengan data terakhir yang diperoleh dari Data Pokok SMK terdapat 513 SMK Teknologi dan Rekayasa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah melakukan program pendampingan SMK di Jawa Barat, ternyata masih banyak di SMK tempat pendampingan yang membutuhkan guru produktif. Hal ini didukung juga berdasarkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kebutuhan Guru SMK

No	Nama provinsi	Jumlah Siswa	Jumlah Guru		
			Normatif	Adaptif	Produktif
12	Jawa Barat	339.097	1.852	360	3.171
13	Banten	96.336	742	966	778
14	Jawa Tengah	404.675	1.755	1.486	4.423
15	DI Yogyakarta	65.180	1.103	231	1.150
16	Jawa Timur	432.018	1.775	2.369	6.076
17	Kalimantan Barat	31.166	378	236	184
18	Kalimantan Tengah	10.654	283	202	255
19	Kalimantan Selatan	19.557	271	144	44
20	Kalimantan Timur	38.047	802	141	72
21	Sulawesi Utara	20.793	85	80	178
22	Gorontalo	7.345	72	63	26

(Sumber: Sutrisno, 2008: 7)

Berdasarkan data yang tersebut, tergambar bahwa dari SMK yang berada di wilayah Jawa Barat berjumlah 513 SMK, terdapat kebutuhan tenaga guru produktif sebanyak 3.171 orang. Sedangkan mahasiswa JPTM FPTK UPI yang pada awalnya setelah lulus diorientasikan untuk menjadi guru produktif lebih tertarik untuk bekerja di lingkungan industri. Akibatnya akan terjadi kekosongan guru produktif di SMK. Walaupun tenaga guru tersedia tetapi tenaga guru yang

dihasilkan tidak sesuai dengan ketentuan guru profesional, karena profesi guru ini hanya dijadikan pilihan terakhir atau sambilan.

Mengacu pada uraian di atas, diketahui terdapat mahasiswa JPTM FPTK UPI yang tidak berminat menjadi guru di lingkungan sekolah, sedangkan hal ini tidak sesuai dengan tujuan awal UPI untuk menghasilkan tenaga kependidikan dasar dan menengah, dan luar sekolah serta tenaga kependidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional. Faktor lain, dikarenakan seleksi mahasiswa baru ke UPI tidak menggunakan seleksi minat menjadi guru, melainkan menggunakan seleksi akademis secara nasional baik bidang pendidikan maupun non pendidikan.

Mahasiswa yang tidak memiliki minat menjadi guru ini akan menganggap profesi guru tidak menjanjikan, sehingga dikhawatirkan mahasiswa akan menganggap kurang penting mata kuliah kependidikan yang akibatnya jika menjadi guru tidak serius atau profesional. Oleh karena itu penting diteliti mengenai minat mahasiswa menjadi tenaga pendidik dalam hal ini guru teknik/produktif.

Idealnya tenaga pendidik terutama guru produktif akan mampu membimbing perkembangan peserta didik menjadi manusia pembangunan masa depan yang memiliki wawasan keunggulan. Wawasan keunggulan yang dimaksud adalah meliputi etos kerja yang didukung oleh kemampuan berkompetensi, kemandirian, disiplin, rasa tanggung jawab yang tinggi, sikap kritis dan kreatif.

Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya merupakan tuntutan dan panggilan untuk menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan

tanggung jawab profesi. Sebagai tenaga pendidik harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukan oleh orang lain kecuali oleh dirinya sendiri.

Pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang bersifat profesional, karena itu guru harus disiapkan semaksimal mungkin. Salah satu faktor keberhasilan guru yaitu harus disertai minat yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya. Minat merupakan faktor pendorong dalam melakukan usaha-usaha, pencapaian tujuannya yang dilakukan dengan perasaan senang. hal ini sesuai dengan pengertian minat yang dikemukakan oleh W.S Winkel (1991: 2) “Minat adalah kecenderungan yang dianggap menetap dan merasa senang berkencimpung di bidang itu”.

Kenyataannya mahasiswa yang memiliki dasar mengenai kejuruan lebih tertarik bekerja di dunia industri dan sedikit yang berkeinginan menjadi guru produktif. Hal ini dikhawatirkan dalam jangka panjang akan berakibat pada kekurangannya tenaga guru produktif. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 30 mahasiswa, terdapat 18 orang (60%) menginginkan untuk bekerja di lingkungan industri, sedangkan sisanya 12 orang (40%) menginginkan bekerja di lingkungan sekolah. Hal ini tergambar pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data Angkatan 2000

No	Tempat Bekerja	Jumlah
1	Lingkungan Industri	18
2	Lingkungan Sekolah	12
Jumlah		30

Berdasarkan data awal tersebut, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang minat menjadi guru teknik pada mahasiswa JPTM FPTK UPI. Oleh karena itu peneliti mencoba mengambil judul penelitian: Studi Eksplorasi Tentang Minat Menjadi Guru Teknik pada Mahasiswa JPTM FPTK UPI.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari penelitian dan identifikasi masalah ini berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan. Peneliti mengidentifikasi masalah yang dapat terjadi sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru rendah.
2. Mahasiswa JPTM FPTK UPI yang memiliki dasar mengenai kejuruan lebih tertarik bekerja di dunia industri.
3. Faktor penyebab mahasiswa JPTM FPTK UPI tidak tertarik menjadi guru

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan terarah pada sasaran yang telah ditentukan. Hal ini disamping untuk mempermudah atau menyederhanakan masalah tersebut, juga karena terbatasnya tenaga dan kemampuan peneliti.

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasannya tidak menyebar luas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, diantaranya adalah:

1. Minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru teknik.

2. Faktor yang menyebabkan mahasiswa JPTM FPTK UPI berminat menjadi guru teknik.
3. Faktor yang menyebabkan mahasiswa JPTM FPTK UPI tidak berminat menjadi guru teknik.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang, identifikasi dan batasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru teknik.
2. Faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa berminat menjadi guru teknik.
3. Faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa tidak berminat menjadi guru teknik.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi minat menjadi guru teknik pada mahasiswa JPTM FPTK UPI. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru teknik.
2. Mengetahui faktor penyebab mahasiswa JPTM FPTK UPI berminat menjadi guru teknik.

3. Mengetahui faktor penyebab mahasiswa JPTM FPTK UPI tidak berminat menjadi guru teknik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi LPTK agar menyertakan aspek minat dalam seleksi masuk perguruan tinggi. penyeleksian dilakukan sesuai dengan tujuan perguruan tinggi.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin tentang pentingnya informasi mengenai minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi tenaga pendidik atau guru agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian atau penafsiran terhadap judul proposal skripsi yang penulis kemukakan, maka berikut ini penulis rumuskan istilah yang digunakan :

1. Studi :
Studi merupakan Kajian atau telaah, serta sering di sebut juga penelitian ilmiah. Ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Feter A. H (2006: 10) bahwa “Studi merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat kajian telaah serta penyelidikan ilmiah.”
2. Eksplorasi :
Eksplorasi menurut Purwadarminta (1984: 269), mengemukakan bahwa eksplorasi merupakan penjelajahan bagian – bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan.

3. Minat :

Minat merupakan kecenderungan yang dituju untuk memusatkan perhatian, meningkatkan aktivitas dan kegiatan kepada objek. Minat adalah suatu sikap atau produk dari pribadi individu yang terlihat dari kecenderungan kesukaan individu melakukan kegiatan.

4. Tenaga pendidik :

Tenaga ahli yang semuanya membantu operasional tertentu untuk mencapai tujuan, dalam hal ini guru.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang landasan teoritis atau tinjauan pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Variabel dan Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Studi Eksplorasi Tentang Minat Menjadi Guru Teknik pada mahasiswa JPTM FPTK UPI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

